

THE INFLUENCE OF LEARNING FACILITIES AGAINST LEARNING OUTCOMES STUDENTS CLASS X IIS AND XI IIS ON ECONOMIC SUBJECTS AT SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Ratih Anggraini¹), Sumarno²), Henny Indrawati³)

Email: ratihanggraini303@gmail.com¹mr_sumarno@yahoo.com²Pku_henny@yahoo.com³

No.Hp: 0823-9194-0575

Education Studies Program Faculty of Economics Teaching and Education
University of Riau

Abstract : *This research was conducted with the aim to find out the influence of learning facilities against the learning outcomes of students of class X and XI IIS IIS on economic subjects in SMA Negeri 1 Pekanbaru. The population in this research is the whole grade X and XI IIS IIS as many as 120 students and a sample that will be scrutinized as much as 55 students. Data collection using observation, questionnaires and documentation. Data analysis using linear regression analysis. The results showed that the learning facility influence on the results of the study. The influence of learning facilities at the school against results of a study of 0.686 and influence home study facilities against the learning outcomes of 1.050. The simultaneous learning facility influence on student learning outcomes with the determination of 45.5%.*

Keywords: *Learning Facilities at school, Learning Facilities at Home, the results of the Study*

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IIS DAN XI IIS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Ratih Anggraini¹), Sumarno²), Henny Indrawati³)

Email: ratihanggraini303@gmail.com¹mr_sumarno@yahoo.com²Pku_henny@yahoo.com³

No.Hp: 0823-9194-0575

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS dan XI IIS sebanyak 120 siswa dan sampel yang akan diteliti sebanyak 55 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar sebesar 0,686 dan pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar sebesar 1,050. Fasilitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan determinasi sebesar 45,5%.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar di Sekolah, Fasilitas Belajar di Rumah, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha mewujudkan proses pembelajaran untuk peserta didik lebih aktif mengembangkan pengetahuannya. Pendidikan berperan sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok. Menurut Slameto (2010) belajar merupakan usaha seseorang untuk perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri untuk berinteraksi dengan masyarakat. Sehingga berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan hasil belajarnya.

Menurut Nana Sudjana (2013) hasil belajar adalah kemampuan setiap individu setelah melalui tahap pembelajaran. Laporan hasil belajar peserta didik diserahkan dalam bentuk Buku Raport pada periode tertentu. Berdasarkan survey awal penulis di SMA Negeri 1 Pekanbaru, hasil belajar siswa kelas X IIS dan kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi menggunakan KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) 75 dan masih banyak siswa yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Penilaian Harian Ekonomi Kelas X IIS DAN XI IIS SMA N 1 Pekanbaru Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1	X IPS 1	32	12	37,5	20	62,5
2	X IPS 2	31	21	67,7	10	32,3
3	XI IPS 1	31	22	71	9	29
4	XI IPS 2	26	7	26,9	19	73,1
Jumlah		120	62	50,6	58	48,3

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Pekanbaru

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa dari kelas X IIS dan XI IIS persentase ketuntasan sebesar 50,6 % dan yang belum tuntas sebesar 48,3%. Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila menunjukkan adanya perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, perilaku, persepsi, motivasi, atau gabungan dari semuanya pada diri peserta didik minimal sebanyak 75%.

Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum faktor – faktor yang memengaruhi proses hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi, sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran, siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai akan mendukung hasil belajar yang diharapkan. Fasilitas yang baik diharapkan mendukung

siswa di sekolah meliputi ruang belajar dan perabotannya, laboratorium, perpustakaan dan lain – lain.

Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis, fasilitas belajar siswa di SMA Negeri 1 pekanbaru pada umumnya sudah hampir memadai dalam proses kegiatan belajar mengajar , seperti ruang kelas beserta perabot yang memadai dan perpustakaan yang dilengkapi dengan buku – buku pelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS dan XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Fasilitas Belajar Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS dan XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru?”. Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS dan XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru.

Ada beberapa teori dalam penelitian ini diantaranya menurut Oemar Hamalik (2011) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Toto Ruhimat dkk (2011) mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor – faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor – faktor eksternal yaitu faktor – faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor eksternal seperti fasilitas belajar. Mulyasa (2011) berpendapat bahwa fasilitas adalah peralatan atau perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar, seperti gedung ruang, meja, kursi, serta alat – alat media pembelajaran. Oemar Hamalik (2011) mengatakan fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar ada tiga hal yang perlu perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-perengkapan belajar, dan ruangan belajar. Secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusinya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar. Sementara Mulyani (dalam Suharsimi dan Lia, 2008) mengatakan bahwa Perpustakaan sekolah adalah unit kerja yang merupakan bagian dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka untuk digunakan siswa dan guru sebagai sumber untuk menunjang program belajar dan mengajar.

METODE PENELITIAN

Populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas X IIS dan XI IIS SMA Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 120 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*, sampel berjumlah 55 siswa.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan teknik analisis data uji F, uji regresi linear sederhana, uji determinasi (R^2) dan uji t. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat hasil dari uji F, uji regresi linear sederhana, uji determinasi (R^2) dan uji t sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y), maka dilakukan pengujian (uji F) dengan membandingkan nilai F Tabel dan F Hitung yang datanya telah diolah melalui SPSS, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4827.389	2	2413.694	22.550	.000 ^a
Residual	5565.957	52	107.038		
Total	10393.345	54			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar di Rumah, Fasilitas Belajar di Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2017)

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh F hitung sebesar 22,550. Jumlah F hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan tingkat keyakinan 95% tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka diperoleh F hitung 22,550 dan F Tabel 3,17.

Karena F hitung $>$ F tabel ($22,550 > 3,17$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa

fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru.

2. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk menguji hubungan yang searah atau hubungan yang berbentuk pengaruh pada satu variabel bebas dengan variabel terikat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.620	9.828		1.488	.143
Fasilitas Belajar	.800	.120	.674	6.648	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2017)

Pada Tabel 3 yang diketahui bahwa nilai constanta sebesar 14,620 dan nilai B sebesar 0,800. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana:

$$Y = 14,620 + 0,800 X, \text{ artinya :}$$

- Apabila X (Fasilitas Belajar) tetap, maka besarnya Y (Hasil Belajar) sebesar 14,620 satuan
- Apabila X (Fasilitas Belajar) dinaikkan satu satuan, maka Y (Hasil Belajar) akan naik sebesar 0,800 satuan

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.455	.444	10.341

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2017)

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,674 dan koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0,455. Hasil tersebut membuktikan bahwa fasilitas belajar (X) berkontribusi sebesar 45,5% terhadap hasil belajar (Y). Sedangkan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian seperti minat belajar, teknologi dan faktor spritual.

Bila dilihat berdasarkan variabel fasilitas belajar, dibagi menjadi dua macam yaitu fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah secara individu. Untuk mengetahui masing – masing sub variabel dalam fasilitas belajar terhadap hasil belajar dapat digunakan uji parsial (uji t) dan alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t) terhadap Masing – Masing Variabel Fasilitas Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	14.920	9.805		1.522	.134
Fasilitas Belajar di Sekolah	.686	.201	.413	3.410	.001
Fasilitas Belajar di Rumah	1.050	.353	.361	2.980	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2017)

Pada Tabel 5 diperoleh nilai t_{hitung} untuk fasilitas belajar di sekolah yaitu sebesar 3,410 dan untuk fasilitas belajar di rumah sebesar 2,980. Dengan derajat kebebasan (*Degree of freedom – df*) sebesar ($df = n - 2 - 1$) yaitu 52 dan tingkat signifikan 5%, maka nilai t_{tabel} sebesar 1,674. Adapun hasil uji t terhadap masing – masing variabel sebagai berikut:

- Nilai t_{hitung} variabel Fasilitas Belajar di sekolah (X_{11}) terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t_{hitung} (3,410) > t_{tabel} (1,674) dengan nilai sig. 0,001. Hal ini menunjukkan fasilitas belajar di sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar
- Nilai t_{hitung} variabel Fasilitas Belajar di Rumah (X_{12}) terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t_{hitung} (2,980) > t_{tabel} (1,674) dengan nilai sig. 0,004. Hal ini menunjukkan fasilitas belajar di rumah mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui hasil perhitungan statistik, sehingga diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 14,920 + 0,686 X_1 + 1,050 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 14,920. Artinya apabila fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah diasumsikan sebesar nol (0), maka hasil belajar sebesar 14,920 satuan.
- b. Nilai Koefisien regresi variabel fasilitas belajar di sekolah sebesar 0,686. Artinya bahwa setiap peningkatan fasilitas belajar di sekolah dinaikkan satu satuan maka akan menaikkan hasil belajar sebesar 0,686 satuan.
- c. Nilai Koefisien regresi variabel fasilitas belajar di rumah sebesar 1,050. Artinya bahwa setiap peningkatan fasilitas belajar di rumah dinaikkan satu satuan maka akan menaikkan hasil belajar sebesar 1,050 satuan.

Pembahasan

Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru berpengaruh signifikan. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,455. Hasil tersebut membuktikan bahwa fasilitas belajar (X) berkontribusi sebesar 45,5% terhadap hasil belajar (Y). Sedangkan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan uji F, diperoleh F_{hitung} 22,550 dan F_{Tabel} 3,17. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,550 > 3,17$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Fasilitas belajar didalam penelitian ini yaitu fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah. Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru.

Fasilitas belajar di sekolah memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru yaitu sebesar 0,686. Dari hasil penelitian yang didapat, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Khadijah, Suarman & Henny Indrawati (2015) bahwa fasilitas belajar di sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Begitu juga dengan penelitian Lisdawati, Henny Indrawati & Hendripides (2018) bahwa fasilitas belajar di sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sesuai dengan teori Hamalik (2009) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar di sekolah. Fasilitas belajar di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya fasilitas belajar yang memadai, maka proses belajar akan dapat berjalan dengan baik, menyadari pentingnya pendidikan, maka pemerintah terus melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan nasional guna meningkatkan mutu pendidikan.

Fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru sebesar 1,050. Fasilitas belajar di rumah dalam penelitian ini terdiri dari sumber belajar, media belajar, perlengkapan belajar, perabot belajar, ruang belajar, penerangan belajar dan sirkulasi udara. Begitu juga dengan penelitian Fani Haryanti (2013) bahwa fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sesuai dengan teori menurut M. Dalyono (2009) faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal salah satunya alat – alat yang digunakan dalam proses belajar atau fasilitas belajar di rumah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuji menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Besarnya kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 45,5%. Fasilitas belajar di sekolah memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru dan fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru

Rekomendasi

1. Diharapkan untuk pihak sekolah agar tetap mempertahankan dan meningkatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah seperti fasilitas yang tersedia di perpustakaan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
2. Diharapkan untuk guru dapat memanfaatkan dengan semaksimal mungkin fasilitas yang ada serta menciptakan suasana yang efektif dan kondusif dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran di kelas agar hasil belajar menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Fanny Violita. 2013. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2(3): 1-7. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Lisdawati, Henny Indrawati & Hendripides. 2018. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kesulitan Belajar dalam Memahami Materi pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol 5 No 1.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nana Sudjana. 2013. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung

Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta

Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

Siti Khadijah, Suarman & Henny Indrawati. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa* Vol 2 No 2.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta

Suharsimi dan Lia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media. Yogyakarta